

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan modul bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada siswa kelas III SD N 31 Pasar Ambacang, terdapat sedikit kendala dalam melakukan tahap uji coba dikarenakan kondisi dan situasi saat ini. Namun peneliti menemukan solusi saat melakukan uji coba modul dengan cara yaitu melakukan kegiatan daring, modul yang akan di uji coba kepada siswa diantar satu persatu kepada siswa yang bersangkutan. Peneliti juga menjelaskan isi materi yang terdapat di dalam modul bahasa Indonesia serta menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa.

Dalam pengembangan data uji coba modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Validitas modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca untuk kelas III SDN 31 Pasar Ambacang yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan rata-rata 92% dan pratikalitas modul pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh dengan nilai 80% dinyatakan Praktis.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas III SDN 31 Pasar Ambacang Kuranji Padang” dapat dinyatakan valid dan praktis sesuai dengan kriteria pengembangan modul yang terdapat pada lampiran yang telah dikerjakan oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya modul pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri karena dengan guru menggunakan model pembelajaran pada proses pembelajaran itu akan membuat semangat siswa menjadi berkembang dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai supervisi dan sebaiknya memberikan masukan tentang penggunaan bahan ajar, pemanfaatan media dan sumber belajar, perluasan cakupan tentang model pembelajaran itu sendiri, dan lain sebagainya, sehingga pada akhirnya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan model atau strategi yang tepat dalam pembelajaran.
4. Bagi mahasiswa dan peneliti lainnya, sesuaikan kondisi atau contoh inkuiri pada tingkat level pendidikan siswa, karena inkuiri biasa dipakai dikelas tinggi atau siswa selain sekolah dasar.